

PEMDA DIY KEMBALI RAIH DUA PENGHARGAAN Tak Sekadar Prestasi, Wujudkan Kesejahteraan



Aseka Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mewakili Pemda DIY menerima Anugerah KPPU Award 2020.

YOGYA (KR) - Pemda DIY kembali mendapatkan dua penghargaan sekaligus yaitu Anugerah Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Awards 2020 Tingkat Daerah Kategori Kemitraan Daerah Pratama dan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada 5 dinas daerah dan 6 perusahaan atas upaya penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak di bidang ketenagakerjaan bagi penyandang disabilitas.

Mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Aseka Perekonomian dan Pembangunan DIY Tri Saktiyana menerima Anugerah KPPU Award 2020 tersebut secara langsung di Jakarta, Selasa (15/12). Penghargaan Kemenaker tersebut diterima Kepala

Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi (Kadisnakertrans) DIY Aria Nugrahadi di Jakarta serta secara daring disaksikan Wagub DIY Paku Alam X di Gedhong Pare Anom Kepatihan.

Aseka Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan KPPU Awards merupakan apresiasi rutin yang diberikan KPPU terhadap daerah yang memiliki kontribusi terbaik terhadap dua peran utama KPPU. Dua kontribusi tersebut yaitu sebagai pengawas persaingan usaha dan pengawas pelaksanaan kemitraan, sebab KPPU selama ini mengawasi dan memonitor kemitraan di daerah, termasuk para pengusaha.

*** Bersambung hal 6 kol 5**

Analisis KR Penanda Keistimewaan Dr Sumbo Tinarbuko



PENANDA visual keistimewaan DIY, untuk apa? Seperti apa penampakan visualnya? Akan ditempatkan di mana? Jawabnya tersirat di dalam Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan. Lebih detail dapat diperiksa pada amanat Bab 1, Pasal (1), Ayat (3): pemeliharaan kebudayaan adalah upaya mempertahankan objek kebudayaan tetap berada pada sistem budaya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan Ayat (4) memberikan rujukan perihal pengembangan kebudayaan: pengembangan kebudayaan adalah upaya untuk memberikan pemaknaan dan fungsi baru kepada objek kebudayaan. Agar sesuai dengan tuntutan alam dan zaman dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat masa kini dan mendatang.

Atas amanat itu, dinas yang mendapat tugas seyogianya menarik garis tegas perihal positioning identitas visual DIY. Artinya, Paniradya Kaistimewan bersama Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, harus menentukan konsep penanda visual keistimewaan DIY (PVK-DIY) secara holistik.

*** Bersambung hal 6 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:38	15:04	17:55	19:11	03:53
Rabu, 16 Desember 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
747	Bp. Achmadum Perum Green House	Blok RF 10 Karangjajen Yk	500,000.00
	JUMLAH	Rp	500,000.00

s/d 14 Desember 2020 Rp 385,032,000.00
s/d 15 Desember 2020 Rp 385,532,000.00
(Tiga ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

YOGYA (KR) - Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang prospektif bagi pengembangan ekonomi syariah melalui potensi permintaan konsumsi di lingkungan pesantren dan potensi produk-produk halal di pesantren. Jumlah pesantren di Indonesia sekitar 28 ribu pesantren dengan jumlah santri sebanyak 4 juta orang.

Secara konseptual, fungsi pendirian pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan, keagamaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Optimalisasi dari ketiga fungsi tersebut dan kemandirian ekonomi pesantren memposisikan pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas pengembangan

unit usaha pesantren. Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menyebutkan, melihat potensi yang cukup

besar dalam pengembangan ekonomi pesantren itu, BI berinisiatif menjalankan program pengembangan holding pesantren pada

2019. Pengembangan holding pesantren yang merupakan program penguatan kemandirian pesantren ditujukan untuk mendorong

akselerasi penguatan ekonomi dari unit usaha pesantren.

*** Bersambung hal 6 kol 1**



Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan memberikan sambutan dalam pembentukan Korwil Hebitren DIY dan Lelang Yoga Berwakaf.

MOU BANK JATENG-PT JOGJASOLO MARGA MAKMUR

Jalan Tol Kembangkan Potensi Jateng-DIY



Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA dan Dirut PT JMM Adrian Priohutomo usai penandatanganan MoU.

an Nota Kesepahaman (MoU) Pemanfaatan Produk & Jasa Perbankan dalam Rangka Mendukung Pembangunan Jalan Tol

Solo - Yogyakarta - YIA Kulonprogo, Selasa (15/12) di Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Penandatanganan MoU

oleh Dirut Bank Jateng dengan Dirut PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM) Adrian Priohutomo disaksikan tamu undangan ja

ran Direksi Bank Jateng-PT JMM, Pengurus Kadin DIY, pelaku usaha dan secara virtual dihadiri Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Prof Dr Danang Parikesit MSc dengan prokes Covid-19.

"Di masa pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap kondisi ekonomi nasional saat ini, Bank Jateng berkomitmen mendukung program Pemerintah dalam melakukan percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk memaksimalkan percepatan pembangunan, penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional," tegas Nano panggilan akrab Supriyatno.

*** Bersambung hal 6 kol 5**

BI DIY INISIASI BENTUK KORWIL HEBITREN

Dorong Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SETELAH** memasuki surat suara dalam Pilkada 2020, 9 Desember lalu, seorang warga bingung karena petugas KPPS yang akan memberi tanda tinta mengatakan, "Jenthik wae, aja jempol." Maksudnya, yang diacungkan kelingking saja, bukan jari jari. Padahal warga itu sudah mengacungkan jari kelingking. Karena ia gemuk, jari kelingkingnya memang sebesar jempol orang umum. (Anton P, Menggoran I RT 60 RW 08 Bleberan, Playen Gunungkidul 55861)-d